

13 February 2026

Ikhtisar

Arah kebijakan Indonesia terus berfokus pada stabilisasi struktural, ketahanan sisi penawaran, dan reformasi kelembagaan di tengah volatilitas nilai tukar, risiko iklim, dan perluasan program sosial. Bank Indonesia mulai bergeser ke penguatan pasokan pangan jangka panjang di tengah meningkatnya ketidakpastian iklim, sementara otoritas fiskal tetap menitikberatkan pada pertumbuhan dibandingkan pengelolaan nilai tukar jangka pendek. Dana aset negara Danantara semakin diposisikan sebagai penstabil strategis di pasar modal dan dalam proses restrukturisasi BUMN, memperkuat peran negara dalam infrastruktur keuangan. Pada saat yang sama, pemerintah mendorong sektor swasta untuk mempercepat penciptaan lapangan kerja guna menjaga momentum pertumbuhan. Restrukturisasi korporasi, khususnya di Pertamina, mencerminkan dorongan menuju efisiensi operasional dan disiplin modal. Isu tata kelola masih berada dalam pengawasan, terutama terkait penargetan asuransi sosial dan pengawasan perlindungan data. Upaya pemulihan bencana terus berlangsung di Sumatra dan Jawa, meskipun kerentanan lingkungan tetap tinggi. Perkembangan kebijakan digital menunjukkan keterlibatan regulator yang lebih ketat seiring evolusi keamanan data dan model monetisasi secara global. Secara keseluruhan, sikap makro Indonesia tetap berorientasi pada pertumbuhan, namun kualitas eksekusi dan kredibilitas institusi akan menjadi penentu utama kepercayaan investor.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Strategi Bank Indonesia Mengendalikan Inflasi Pangan di Tengah Risiko Iklim: Bank Indonesia meluncurkan Gerakan Pengendalian Inflasi dan Kesejahteraan Pangan (GPIPS) untuk memperkuat ketahanan pasokan pangan secara struktural terhadap risiko iklim. Program ini merupakan evolusi dari kerangka GNPIP sebelumnya dengan fokus lebih besar pada keberlanjutan produksi dan distribusi. Pergeseran ini menegaskan strategi BI yang lebih luas dalam mengelola inflasi melalui penguatan sisi penawaran dibandingkan kontrol harga sementara.

Purbaya Minta Publik Hentikan Perdebatan Program MBG

Prabowo: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengimbau publik untuk tidak memperpanjang perdebatan terkait program Makan Bergizi Gratis (MBG). Ia menegaskan program tersebut merupakan bagian dari cetak biru pembangunan Presiden Prabowo yang bertujuan mendorong kesetaraan dan stabilitas sosial politik. Pesan ini mencerminkan upaya pemerintah memperkuat kesinambungan kebijakan pada program unggulan.

Rencana Kepemilikan Danantara di IDX Disambut Hati-Hati:

Danantara tengah mempersiapkan akuisisi saham di Bursa Efek Indonesia sebagai bagian dari proses demutualisasi. Para analis menyambut langkah ini dengan kehati-hatian, menilai potensi manfaatnya dalam menjaga stabilitas pasar saat volatilitas meningkat. Namun, kekhawatiran tetap ada terkait independensi bursa dan standar tata kelola.

Purbaya: Volatilitas Rupiah Sulit Dikendalikan, Fokus pada Pertumbuhan Ekonomi:

Menteri Keuangan menyatakan bahwa stabilitas nilai tukar merupakan mandat utama Bank Indonesia. Pemerintah, menurutnya, akan berfokus pada penguatan fundamental ekonomi dibandingkan merespons gejolak mata uang jangka pendek. Sikap ini menandakan prioritas pada indikator pertumbuhan dibandingkan intervensi valas taktis.

Prabowo Andalkan Dunia Usaha untuk Ciptakan Lapangan Kerja:

Presiden Prabowo menggelar pertemuan berturut-turut dengan para pemimpin bisnis untuk mendorong penciptaan lapangan kerja oleh sektor swasta. Perwakilan korporasi menyatakan dukungan sambil meminta perbaikan regulasi guna mempermudah operasional. Keterlibatan ini menegaskan ketergantungan pemerintah pada modal swasta dalam ekspansi ketenagakerjaan.

Pertamina Akan Lepas Maskapai, Rumah Sakit, dan Unit Nonmigas:

Pertamina berencana melepas 38 anak usaha non-migas, termasuk bisnis kesehatan, aviasi, dan perhotelan. Restrukturisasi ini bertujuan mempertajam fokus pada operasi energi inti dan meningkatkan efisiensi. Sejumlah unit nantinya akan dikelompokkan di bawah struktur pengelolaan Danantara.

13 February 2026

Politik dan Nasional

Pendaratan Perdana Jet Tempur di Jalan Tol Indonesia:

Sebagian ruas Tol Trans-Sumatra digunakan sebagai landasan darurat untuk uji coba jet tempur. PT Utama Karya mengonfirmasi konversi sementara ruas tol tersebut untuk kepentingan militer. Peristiwa ini menunjukkan perencanaan infrastruktur multifungsi.

Pemerintah Klaim Pemulihan Cepat Pascabanjir Sumatra:

Sekretaris Kabinet menyatakan pemulihan pascabencana di Sumatra berlangsung cepat. Perbaikan dilaporkan di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat. Otoritas menekankan koordinasi pemerintah dan masyarakat sebagai faktor utama.

Pemerintah Janjikan Perbaikan Tata Kelola JKN:

Pemerintah berkomitmen memperbaiki tata kelola Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) setelah 11 million peserta kehilangan subsidi akibat pembaruan data. Insiden ini mengungkap kelemahan dalam akurasi data kemiskinan dan koordinasi antarlembaga. Upaya reformasi diperkirakan berfokus pada presisi penargetan dan integrasi administrasi.

Digital Economy, Media & Telcos

Komdigi Selidiki Dugaan Kebocoran 58 Juta Data Pendidikan:

Kementerian Komunikasi dan Digital menyelidiki klaim kebocoran data pendidikan dalam skala besar. Otoritas tengah memverifikasi keaslian dan cakupan dugaan pelanggaran tersebut. Kasus ini menyoroti meningkatnya risiko keamanan data dalam ekosistem digital Indonesia.

OpenAI Uji Iklan ChatGPT untuk Pengguna Gratis:

OpenAI mulai menguji penayangan iklan dalam ChatGPT bagi pengguna versi gratis. Langkah ini bertujuan mengimbangi biaya operasional sekaligus menjaga transparansi penempatan iklan. Perubahan ini mencerminkan evolusi strategi monetisasi pada platform AI.

Regional Issues

Banjir Rendam Babakan Madang, Bogor:

Hujan deras merendam 144 rumah di Babakan Madang dengan ketinggian air mencapai dua meter. Arus banjir merusak kendaraan dan infrastruktur. Peristiwa ini menegaskan risiko hidrometeorologi berulang di sekitar wilayah ibu kota.

Pergerakan Tanah Rusak 863 Rumah di Tegal:

Pergerakan tanah di Tegal, Jawa Tengah, merusak 863 rumah dan memaksa ribuan warga mengungsi. Ratusan rumah mengalami kerusakan struktural berat. Bencana ini menyoroti kerentanan geologis yang masih berlangsung di sejumlah provinsi.

Outlook

Trajektori kebijakan Indonesia terus menekankan ketahanan struktural dibandingkan stabilisasi jangka pendek, terutama dalam pengendalian inflasi dan restrukturisasi BUMN. Pendekatan Bank Indonesia yang berfokus pada sisi penawaran dalam mengendalikan inflasi pangan dapat membantu menambatkan ekspektasi harga jangka menengah, meskipun volatilitas iklim tetap menjadi risiko persisten. Otoritas fiskal tampak berkomitmen pada ekspansi pertumbuhan dengan penekanan lebih kecil pada pertahanan nilai tukar secara taktis dan lebih besar pada penguatan fundamental. Proses demutualisasi bursa yang bertahap dan perluasan peran Danantara berpotensi membentuk ulang tata kelola pasar modal, dengan peluang stabilisasi sekaligus kekhawatiran independensi. Perampangan korporasi di Pertamina mencerminkan peningkatan disiplin modal yang berpotensi mendorong efisiensi sektor energi. Namun, kredibilitas tata kelola menghadapi tekanan dari celah penargetan asuransi sosial dan kontroversi perlindungan data. Paparan terhadap bencana masih membebani ketahanan infrastruktur dan kontinjensi fiskal. Pergeseran monetisasi digital dan tata kelola data juga dapat memengaruhi penyesuaian regulasi domestik. Secara keseluruhan, prospek makro Indonesia tetap konstruktif, namun konsistensi eksekusi kebijakan dan transparansi kelembagaan akan menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan investor pada 2026.

13 February 2026

Pergerakan Pasar

Pada 12 February 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah tipis 0.31% ke level 8,265.4, seiring kembali munculnya tekanan jual asing pada sejumlah saham big caps. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 0.10% ke 295.9, mencerminkan fase konsolidasi ringan setelah reli sebelumnya. Investor asing membukukan net sell signifikan sebesar IDR 2.03 triliun di pasar reguler, meskipun sebagian terimbangi oleh net buy IDR 542.3 miliar di pasar negosiasi.

Secara regional, pergerakan bursa Asia cenderung campuran. Kospi melonjak 3.1%, sementara STI naik 0.6%. Sebaliknya, Hang Seng turun 0.9%, sedangkan Nikkei dan Shanghai Composite bergerak datar, menunjukkan risk appetite yang belum merata di kawasan. Komoditas melemah tipis, dengan Brent turun 0.7% ke USD 69/bbl dan emas terkoreksi 0.4% ke USD 5,063/oz. Nilai tukar USD/IDR melemah 0.2% ke 16,818, sehingga belum memberikan dukungan berarti bagi ekuitas domestik.

Dari sisi sektoral, basic materials (IDX BASIC) memimpin penguatan, didukung saham berbasis logam, sementara healthcare (IDX HLTH) menjadi sektor terlemah. Kontributor utama indeks antara lain ENRG (+13.4%), BMRI (+1.0%), TLKM (+0.8%), SMGR (+13.1%), dan ANTM (+3.3%), mencerminkan rotasi ke saham komoditas dan infrastruktur. Di sisi lain, tekanan datang dari BBKA (-1.7%), DSSA (-2.1%), BRPT (-3.5%), CUAN (-5.2%), dan BREN (-1.2%), dengan pelemahan sejumlah big caps membatasi ruang kenaikan indeks secara luas.

Aksi beli asing terfokus pada BMRI (+1.0%), TINS (+10.0%), INCO (+3.6%), TLKM (+0.8%), dan BBTN (+1.1%), menunjukkan preferensi terhadap sektor perbankan dan logam. Sebaliknya, asing mengurangi eksposur pada BBKA (-1.7%), BUMI (-0.7%), PTRO (+2.8%), DEWA (0.0%), dan ANTM (+3.3%), mengindikasikan profit taking selektif meskipun sebagian saham tersebut masih mencatatkan kenaikan harga.

Aktivitas perdagangan tetap aktif pada BUMI, BBKA, PTRO, ANTM, dan TINS, menegaskan rotasi yang berlanjut dalam saham komoditas dan keuangan.

Secara keseluruhan, IHSG memasuki fase konsolidasi ringan di tengah arus keluar asing yang besar di pasar reguler, yang mengimbangi kekuatan sektor basic materials. Momentum domestik masih relatif terjaga, namun kelanjutan kenaikan indeks kemungkinan memerlukan stabilisasi saham perbankan besar serta perbaikan partisipasi investor asing.

Fixed Income

Pada Kamis, 12 February 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan pergerakan terbatas, seiring Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 1 bp ke -0.26. Segmen Fixed Rate (FR) diperdagangkan campuran: FR0109 naik 1.2 bps ke 6.349%, sementara tenor lain melemah tipis dengan FR0108 turun 0.1 bps ke 6.667%, FR0106 turun 0.3 bps ke 6.628%, dan FR0107 turun 0.4 bps ke 6.701%. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak campuran, dengan PBS030 naik 0.5 bps ke 5.184% dan PBS034 naik 0.2 bps ke 6.387%, sedangkan PBS040 turun 0.7 bps ke 5.603% dan PBS038 turun 0.1 bps ke 6.720%. Rupiah melemah 42 poin ke IDR 16,828/USD, sementara yield UST 10-year naik 3.9 bps ke 4.167%, menjaga latar suku bunga global tetap relatif ketat.

Likuiditas meningkat tajam dari sisi nilai, dengan volume perdagangan SUN melonjak 50.53% menjadi IDR 34.20 trillion (dari IDR 22.72 trillion pada Rabu). Namun, frekuensi transaksi relatif datar, turun tipis 0.17% menjadi 2,325 transaksi (dari 2,329), mengindikasikan kenaikan rata-rata nilai per transaksi dibandingkan partisipasi yang lebih luas. Pada segmen non-benchmark, FR0103, FR0104, dan FR0068 diperdagangkan masing-masing pada yield 6.410%, 5.749%, dan 6.339%. Di pasar obligasi korporasi, TBIG07ACN3 tercatat pada level relatif rendah 4.689%, sementara SMLPPI01ACN1 menawarkan carry lebih tinggi di 7.993%, dan SMINKP03BCN2 diperdagangkan pada 6.296%.

US 10Y Treasury Yield

Yield US 10-year Treasury bertahan di sekitar 4.18% pada Kamis, melanjutkan rebound setelah data tenaga kerja AS yang lebih kuat dari perkiraan mengurangi ekspektasi pemangkasan suku bunga Federal Reserve dalam waktu dekat. Laporan Rabu menunjukkan payroll Januari naik 130,000, kenaikan bulanan terkuat dalam lebih dari satu tahun, sementara tingkat pengangguran secara tak terduga turun ke 4.3%, mencerminkan pasar tenaga kerja yang lebih solid pada awal 2026. Data ini memperkuat argumen The Fed untuk tetap menahan suku bunga, dengan ekspektasi pasar atas pemangkasan berikutnya bergeser ke Juli dari sebelumnya Juni. Meski demikian, pelaku pasar masih memperkirakan total pelonggaran sekitar 50 bps hingga akhir tahun. Fokus kini beralih ke rilis CPI Januari pada Jumat untuk membaca momentum inflasi berikutnya.

13 February 2026

Outlook

Pergerakan harga hari ini menunjukkan fase stabilisasi, di mana kenaikan indeks yang terbatas didukung oleh pembelian selektif, namun pasar tetap tertekan oleh pelemahan rupiah dan kenaikan ringan yield UST 10-year. Lonjakan nilai transaksi yang disertai frekuensi yang relatif stagnan mengindikasikan positioning berskala besar yang terarah, bukan pemulihan risk appetite secara luas. Dalam jangka pendek, kinerja obligasi diperkirakan bergerak dalam rentang terbatas dengan kecenderungan konsolidasi yang fluktuatif hingga sentimen nilai tukar membaik dan volatilitas suku bunga global mereda. Permintaan kemungkinan tetap solid pada seri benchmark likuid dan instrumen ber-carry tinggi, namun reli yang berkelanjutan memerlukan stabilitas rupiah yang lebih jelas serta dukungan dari tren durasi global yang lebih kondusif.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran leading, mengindikasikan outperformance relatif terhadap benchmark 10-year (GIDN10YR), meskipun momentum mulai melunak pada beberapa tenor panjang. Tenor pendek (di bawah 10 tahun) sebagian besar masih berada di kuadran lagging, dengan pergerakan terbatas menuju garis 100 RS-Ratio, menunjukkan stabilisasi relatif yang masih tentatif. Tenor 7-year dan 9-year berada di area transisi dan belum menunjukkan pergeseran yang jelas ke kuadran leading. Secara keseluruhan, momentum tenor pendek hingga menengah menunjukkan perbaikan ringan, sementara tenor panjang tetap relatif kuat namun dengan tanda perlambatan momentum dibanding periode sebelumnya.

Sejalan dengan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR103, FR100, FR98, FR96, FR57

INDOIS: PBS47, PBS37, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 February 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4*	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

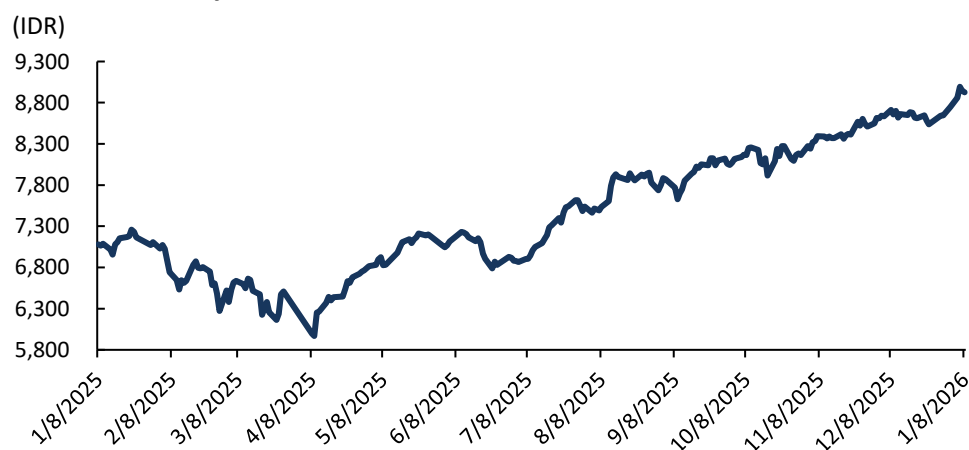
Source: SSI Research; *forecasts

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,956
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,437
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,000
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,938
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,151
JPY / USD	153	JPY / IDR	110
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,307
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,201
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,485
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,336
		USD / IDR	16,825

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 February 2026

Foreign Flow: IDR 2,032.3 **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	4.0	7,325	-1.6	-1.0	-9.2	-890
BUMI	1.9	270	-0.7	4.6	-26.2	-507
PTRO	1.1	7,325	2.8	3.9	-32.9	-250
DEWA	0.4	565	0.0	4.6	-15.6	-137
ANTM	1.0	4,120	3.2	-2.1	30.7	-124
BREN	0.2	8,200	-1.2	-3.8	-15.4	-101
BRPT	0.3	2,200	-3.5	1.8	-32.7	-87
RAJA	0.4	4,770	-0.63	10.4	-21.8	-76
RATU	0.2	6,425	4.0	12.2	-34.7	-68
BUVA	0.2	1,290	-0.3	4.0	-7.1	-65

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BNLI	3.2	4.17	149	DSSA	-2.0	-13.82	732
BMRI	0.9	4.13	469	BBCA	-1.6	-13.68	894
ENRG	13.3	3.89	37	BREN	-1.2	-11.99	1,097
NCKL	4.5	3.67	93	CUAN	-5.1	-10.08	205
ANTM	3.2	2.80	99	TPIA	-1.3	-7.75	625
TLKM	0.8	2.66	353	BRPT	-3.5	-6.72	206
EMAS	2.4	2.52	118	CDIA	-2.9	-3.91	146
TINS	9.9	2.52	31	IMPC	-3.0	-3.44	122
INCO	3.6	2.36	75	MORA	-2.1	-3.18	163
SMGR	13.0	2.24	22	FILM	-3.9	-2.68	73

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXPROPERT	1.1T	4.6	65.2B	280.3B	906.9B	215.1B	972.1B
IDXBASIC	4.2T	17.7	52.3B	1.2T	2.9T	1.2T	3.0T
COMPOSITE	23.7T	100.0		6.3T	17.4T	7.8T	15.9T
IDXNONCYC	810.6B	3.4	5.0B	238.5B	572.0B	243.6B	566.9B
IDXTRANS	106.3B	0.4	5.5B	8.3B	98.0B	13.8B	92.5B
IDXFINANCE	4.6T	19.4	15.8B	2.3T	2.3T	2.3T	2.3T
IDXHEALTH	101.8B	0.4	19.0B	27.5B	74.2B	46.5B	55.2B
IDXINDUST	843.9B	3.5	25.6B	250.6B	593.3B	276.2B	567.7B
IDXTECHNO	631.9B	2.6	94.7B	71.4B	560.5B	166.2B	465.7B
IDXINFRA	1.4T	5.9	97.7B	469.6B	957.7B	567.4B	860.0B
IDXCYCLIC	2.0T	8.4	105.6B	274.8B	1.7T	380.4B	1.6T
IDXENERGY	7.7T	32.4	1,238.0B	1.1T	6.6T	2.3T	5.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 February 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.01	7.3%	100.03	2.5%	5.8%	100.02	(331.42)	Expensive	0.01
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.17	5.5%	100.13	4.6%	5.7%	99.96	(119.27)	Expensive	0.18
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.59	12.0%	104.18	4.5%	5.7%	103.63	(120.09)	Expensive	0.57
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.59	8.4%	102.16	4.5%	5.7%	101.55	(118.38)	Expensive	0.58
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.17	5.1%	100.26	4.9%	5.6%	99.45	(72.42)	Expensive	1.14
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.25	7.0%	102.42	5.0%	5.6%	101.66	(65.75)	Expensive	1.20
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.42	10.3%	107.12	4.9%	5.6%	106.27	(65.98)	Expensive	1.34
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.93	5.6%	100.48	5.3%	5.6%	100.01	(26.31)	Expensive	1.83
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.01	10.0%	109.26	5.1%	5.6%	108.27	(53.92)	Expensive	1.81
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.26	6.1%	102.25	5.0%	5.6%	101.10	(55.32)	Expensive	2.10
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.51	6.4%	103.00	5.1%	5.6%	101.77	(53.01)	Expensive	2.31
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.93	6.4%	99.72	6.5%	5.6%	102.05	87.49	Cheap	2.68
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.09	9.0%	110.29	5.3%	5.6%	109.41	(31.91)	Expensive	2.72
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.18	6.9%	104.25	5.4%	5.6%	103.53	(25.68)	Expensive	2.87
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.26	8.3%	108.27	5.4%	5.7%	107.64	(22.57)	Expensive	2.86
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.42	6.5%	102.91	5.7%	5.7%	102.91	(0.36)	Expensive	3.87
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.51	10.5%	119.05	5.6%	5.8%	118.62	(11.26)	Expensive	3.66
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.59	7.0%	105.03	5.7%	5.8%	104.94	(2.93)	Expensive	3.94
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.01	6.5%	103.07	5.8%	5.8%	103.01	(1.57)	Expensive	4.26
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.18	7.8%	108.72	5.8%	5.8%	108.55	(4.58)	Expensive	4.33
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.26	8.8%	113.02	5.8%	5.8%	113.10	0.56	Cheap	4.26
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.42	9.5%	116.34	5.9%	5.8%	116.82	8.38	Cheap	4.37
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.18	6.4%	101.60	6.1%	5.9%	102.39	15.01	Cheap	5.14
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.35	8.3%	111.21	6.1%	5.9%	112.16	16.24	Cheap	5.02
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.51	7.5%	107.00	6.2%	5.9%	108.34	23.80	Cheap	5.17
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.02	7.0%	104.01	6.3%	6.0%	105.76	29.95	Cheap	5.54
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.26	6.6%	101.67	6.3%	6.0%	103.61	32.73	Cheap	5.74
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.02	6.6%	101.45	6.4%	6.1%	103.50	32.34	Cheap	6.20
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.09	8.4%	112.80	6.3%	6.1%	114.54	25.08	Cheap	6.03
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.35	7.5%	107.59	6.4%	6.2%	109.34	23.47	Cheap	6.83
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.43	6.8%	102.39	6.4%	6.2%	104.06	23.09	Cheap	7.05
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.26	8.3%	113.50	6.4%	6.2%	115.12	19.44	Cheap	7.12
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.35	6.3%	99.74	6.3%	6.2%	100.08	4.41	Cheap	7.61
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.26	9.8%	126.96	6.4%	6.3%	127.57	5.93	Cheap	7.34
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.43	6.4%	100.11	6.4%	6.3%	100.56	5.52	Cheap	8.16
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.26	7.5%	107.78	6.6%	6.4%	109.68	21.13	Cheap	8.15
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.35	7.1%	104.27	6.6%	6.4%	106.51	25.55	Cheap	8.31
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.43	10.5%	133.82	6.5%	6.4%	135.20	12.74	Cheap	7.79
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.18	8.4%	115.67	6.6%	6.4%	117.42	17.70	Cheap	8.44
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.18	7.5%	107.96	6.6%	6.4%	109.72	17.93	Cheap	9.02
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.52	7.1%	104.61	6.6%	6.5%	106.22	16.66	Cheap	9.14
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.27	9.5%	126.09	6.7%	6.5%	128.90	24.52	Cheap	8.83
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.18	6.4%	97.38	6.6%	6.5%	98.54	11.81	Cheap	10.07
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.35	7.1%	104.72	6.6%	6.5%	105.94	11.68	Cheap	9.84
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.35	7.1%	105.56	6.6%	6.6%	105.79	1.95	Cheap	10.18
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.02	8.8%	120.85	6.7%	6.6%	122.69	15.21	Cheap	9.84
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.52	7.1%	104.60	6.7%	6.6%	105.46	7.63	Cheap	10.71
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.27	7.4%	107.14	6.7%	6.7%	107.93	6.37	Cheap	11.28
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.52	6.9%	101.83	6.7%	6.7%	101.60	(1.90)	Expensive	12.11
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.44	6.9%	101.83	6.7%	6.8%	101.15	(5.45)	Expensive	12.73
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.45	6.9%	101.55	6.8%	6.9%	99.97	(11.62)	Expensive	13.80

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 February 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.42	4.9%	100.05	4.7%	4.7%	100.09	7.08	Cheap	0.42
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.76	8.5%	103.39	3.8%	4.8%	102.75	(96.56)	Expensive	0.73
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.92	6.0%	101.03	4.8%	4.8%	101.07	1.74	Cheap	0.90
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.67	9.0%	106.27	5.0%	5.0%	106.34	(0.32)	Expensive	1.57
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.25	7.6%	105.02	5.2%	5.1%	105.21	6.40	Cheap	2.06
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.42	5.9%	101.56	5.2%	5.2%	101.55	(1.12)	Expensive	2.27
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.59	6.6%	103.12	5.6%	5.4%	103.81	20.13	Cheap	3.20
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.25	8.1%	108.58	5.8%	5.6%	109.56	23.82	Cheap	3.61
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.76	8.9%	114.57	5.8%	5.8%	114.80	3.21	Cheap	4.58
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.26	8.4%	111.91	6.1%	5.9%	112.89	16.86	Cheap	4.93
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.26	8.4%	113.21	6.1%	6.0%	113.78	8.31	Cheap	5.53
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.09	6.4%	102.43	6.0%	6.1%	101.78	(10.28)	Expensive	6.34
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.18	8.6%	114.40	6.3%	6.1%	116.06	23.35	Cheap	6.08
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.37	6.5%	100.00	6.5%	6.3%	101.73	22.79	Cheap	7.55
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.02	6.1%	99.78	6.1%	6.3%	98.25	(19.53)	Expensive	7.97
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.35	6.5%	101.01	6.4%	6.4%	100.46	(6.27)	Expensive	8.95
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.60	9.0%	123.38	6.5%	6.5%	123.34	(0.74)	Expensive	8.81
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.43	6.6%	100.89	6.5%	6.5%	100.90	0.02	Cheap	9.75
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.10	6.8%	101.21	6.6%	6.6%	101.94	7.23	Cheap	9.87
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.18	6.8%	100.88	6.7%	6.6%	101.67	7.59	Cheap	10.27
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.68	7.8%	111.35	6.7%	6.7%	112.03	5.45	Cheap	10.93
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.35	6.8%	101.86	6.6%	6.7%	100.76	(9.75)	Expensive	11.42
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.43	8.0%	113.90	6.8%	6.7%	114.88	7.67	Cheap	11.02
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.85	6.9%	101.84	6.7%	6.7%	101.78	(0.64)	Expensive	11.86

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



13 February 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.